

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Kantor Badan Pertanahan Nasional Kota Semarang adalah sebagai salah satu instansi vertikal yang berada dibawah tanggung jawab kepala Badan Pertanahan Nasional secara langsung bertanggung jawab kepada Presiden. Badan Pertanahan Nasional mempunyai tugas yaitu dibidang pertanahan secara nasional, regional, dan sektoral. Dan dapat penulis simpulkan dari hasil penelitian keseluruhannya mengenai prosedur kenaikan pangkat yang meliputi seluruh macam-macam kenaikan pangkat menurut peraturan pemerintah dengan prosedur khusus kenaikan pangkat reguler pada dasarnya sama pada proses akhirnya hanya saja didalam tahap alur prosedur kenaikan pangkat reguler terdapat suatu pemberian nominatif dan dibubuhi kode-kode elektronik atau tandatangan elektronik dari pejabat yang berwenang untuk menjamin legalitas, otoritas, validitas, dan autentikasi. Selanjutnya dalam berkas kenaikan pangkat reguler pada pemrosesan juga terdapat pemberian suatu nomor NIP sampai pencetakan NIP saat setelah dilakukan pengentrian data dan selanjutnya pemrosesan sama dengan prosedur dari keseluruhan macam kenaikan pangkat peraturan pemerintah dikirim ke BKN untuk dilakukan proses pertimbangan teknis kelolosan atau tidaknya dalam kenaikan pangkat pegawai setelah itu SK kenaikan pangkat akan turun bagi pegawai yang benar-benar pantas untuk dinaikan pangkatnya berdasarkan bukti-bukti persyaratan khusus salah satunya tidak diperbolehkan bagi pegawai yang sedang menduduki jabatan struktural dan jabatan fungsional.

Selanjutnya mengenai faktor hambatan prosedur kenaikan pangkat yang masih ada yaitu terdapat keterlambatan pengiriman surat yang dikirimkan ke kantor pertanahan di Kota Semarang yang biasa menggunakan jasa Pos Indonesia, kekurangan berkas dalam pengumpulan usulan kenaikan pangkat yang terlambat karena ada penilaian kerja yang belum turun dari atasan langsung, kurangnya koneksi jaringan internet yang kuat di kantor membuat suatu pekerjaan terhambat dan yang terakhir pegawai mengusulkan persyaratan kenaikan pangkat kurangnya mendapatkan penyampaian informasi kenaikan pangkat yang jelas.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan beberapa masalah yang ada di dalam prosedur kenaikan pangkat penulis memberikan saran berharap agar prosedur kenaikan pangkat dapat berjalan lebih baik lagi yaitu.

1. Dalam mengenai kendala yang terkadang tentang keterlambatan penyampaian surat yang dikirimkan ke kantor pertanahan yang berada di Kota Semarang yang berisikan pemberitahuan persyaratan kenaikan pangkat serta tanggal pelaksanaan yang dikirimkan menggunakan jasa Pos Indonesia. Sebaiknya dalam memberikan informasi surat yang penting dan terlebih lagi terdapat isi tentang jangka waktu yang ditentukan seharusnya pengiriman surat dilakukan menggunakan alat elektronik yang lebih modern, cepat dan dapat mengetahui surat yang dikirimkan sudah sampai yaitu menggunakan pengiriman surat melalui email dan mesin fax, karena dalam menggunakan alat tersebut dipastikan penyampaian surat akan lebih tepat dan aman.

2. Kendala yang kedua mengenai kekurangan kelengkapan persyaratan pangkat, sebaiknya sebagai pegawai yang mengusulkan kenaikan pangkat harus lebih cermat dan teliti untuk mengetahui apa saja berkas yang harus dikumpulkan dan lebih bertindak cepat untuk melengkapi kekurangan berkas usulan kenaikan pangkat, agar para pegawai yang berugas mengentri kenaikan pangkat tidak harus terus menghubungi dan mengulangi lagi mengentri data kekurangan pegawai.
3. Kendala yang ketiga mengenai kurang kuatnya adanya jaringan internet dikantor yang menyebabkan gangguan dalam proses pekerjaan yang mengandalkan jaringan internet seperti pengentrian kenaikan pangkat yang membutuhkan koneksi jaringan internet, maka itu diperlukan perbaikan jaringan atau koneksi internet wifi disetiap ruang kantor disetiap ruang kantor sebulan sekali dan menambahkan daya kekuatan wifi agar dalam berjalannya suatu pekerjaan dapat berjalan dengan lancar cepat dan tidak ada masalah keterlambatan dalam bekerja dengan permasalahan koneksi jaringan internet lagi.
4. Dan kendala yang terakhir adalah mengenai kurangnya penginformasian yang jelas kepada pegawai di Kantor Badan Pertanahan Nasional Kota Semarang yang akan melakukan kenaikan pangkat. Informasi yang hanya diberikan saat upacara pagi hari sebelum melakukan aktivitas pekerjaan merupakan pemberian informasi yang masih kurang lengkap dan jelas karena jika terdapat pegawai yang ingin menanyakan tentang persyaratan pegawai tidak bisa untuk bertanya secara langsung. Sehingga membuat

semua pegawai bergantian silih berganti ke bagian kepegawaian untuk sekedar menanyakan persyaratan dan prosedur kenaikan pangkat yang akan dilaksanakan, dan maka itu sebaiknya saran penulis dalam penyampaian informasi yang penting seharusnya setelah pemberitahuan dari berlangsungnya upacara dipagi hari disusulkan penjelasan informasi yang disampaikan dari setiap Ketua Sub Bagiannya masing-masing kepada anggota-anggotanya dengan mengadakan perkumpulan rapat kecil disetiap bidangnya untuk memberitahukan lebih jelas lagi tentang pelaksanaan kenaikan pangkat, persyaratan kenaikan pangkat, dan jangka waktu pengumpulan kenaikan pangkat dengan cara seperti itu pegawai akan mendapatkan informasi yang jelas dan sesuai ketertiban dalam pelaksanaan kenaikan pangkat akan berjalan dengan lancar.